

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang, mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti adanya peminjaman modal, perekonomian peternak yang mengalami peningkatan, program yang semakin difokuskan, berkembangnya unit usaha dari tahun ke tahun, modal usaha serta Sisa Hasil Usaha yang bertambah, dengan adanya bukti pada Laporan Anggota Tahunan (RAT).
2. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang tercermin dari kegiatan yang dilakukan seperti, meminjamkan modal guna mengembangkan potensi dan usaha, memberikan serta menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh peternak maupun hewan ternaknya. Adanya jaminan pasar serta beasiswa bagi anak-anak anggota yang berprestasi dan melakukan pembinaan dan penyuluhan ke peternak serta pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis, dan

untuk non anggota adanya dana sosial serta perbaikan infrastruktur yang ada.

3. Faktor penghambat dan faktor pendorong Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Desa Geger

a. Faktor Penghambat

Sumber daya manusia atau peternak sapi perah yang belum terampil baik dari segi manajemennya. Wilayah jangkauan peternak yang jauh, kredit macet, dan kurang canggihnya teknologi yang dimiliki oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis.

b. Faktor Pendorong

Membantu serta menyediakan permodalan baik untuk peternaknya maupun untuk sapi perahnya. seperti peralatan dan lain sebagainya, adanya jaminan pasar, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis juga melakukan pembinaan dan penyuluhan tidak hanya di tingkat anggota peternak sapi perah, tetapi juga pada pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis seperti diklat dan pelatihan training dilakukan dari koperasi maupun dari pabrik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi praktisi

Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis lebih meningkatkan lagi perannya agar masyarakat dapat menggunakan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai unit usaha dalam peningkatan perekonomiannya, selain itu Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis diharapkan dapat lebih meningkatkan pelatihan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia dan juga harus teliti dalam memilih pengurus maupun pengelolaan agar nanti Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dapat lebih berkembang.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan maupun penelitian lanjutan agar lebih berkembang nantinya.